

Collaborative Writing Berbasis Forum di LMS: Penerapan dan Refleksi Mahasiswa pada Pembelajaran *Academic Writing*

Siti Musarokah, Issy Yuliasri*, Sri Wuli Fitriati, Widhiyanto Widhiyanto

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: issy.yuliasri@mail.unnes.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *LMS Forum* dalam pembelajaran *Academic Writing* dan mendeskripsikan hasil refleksi mahasiswa tentang penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang sedang menempuh semester empat Tahun Akademik 2022-2023. Respondent dari penelitian ini sebanyak 24 mahasiswa, dan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. *Google form* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis *Academic Writing* yang dapat dilaksanakan dalam empat tahap: tahap awal, implementasi, koreksi kelompok, dan tahap akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Collaborative Writing* melalui Forum LMS menjadi kegiatan pembelajaran yang paling disukai oleh mahasiswa. Namun demikian, beberapa kendala terjadi ketika *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS diterapkan. Kendala tersebut dialami oleh mahasiswa, yaitu diantaranya koneksi internet dan aktivitas *scroll up and down* Forum LMS yang memerlukan waktu lebih untuk dilakukan. Sementara itu, agar komunikasi antara mahasiswa dan dosen dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan aplikasi tambahan untuk mendukung implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Kata kunci: *collaborative writing*; forum LMS; refleksi pembelajaran, *academic writing*.

Abstract. This study aims at describing the implementation of the LMS Forum in Academic Writing learning and to describe students' reflections on the implementation of LMS Forum-Based Collaborative Writing. This study used descriptive qualitative method. The subjects of this study were the fourth semester students of the English Education Study Program, Faculty of Language and Arts of Universitas PGRI Semarang in the academic year 2022-2023. Respondents of this study were 24 students, and the sampling technique used is purposive sampling. *Google form* was used to collect the research data. The results of the study revealed that LMS Forum-Based Collaborative Writing can be an alternative tool to be implemented in Academic Writing class which can be carried out in four stages: initial stage, implementation, group correction, and final stage. The results also showed that Collaborative Writing activities through the LMS Forum were the most preferred learning activities by students. However, several obstacles occurred when LMS Forum-Based Collaborative Writing was implemented. These obstacles were experienced by the students, including internet connection and LMS Forum scrolling up and down activities which required more time to do. Moreover, to implement LMS Forum-Based Collaborative Writing, we need an additional application, such as WhatsApp group, so the students and lecturers can communicate effectively in order to achieve the learning objectives optimally.

Keywords: collaborative writing; forum reflection on learning, academic writing.

How to Cite: Musarokah, S., Yuliasri, I., Fitriati, S. W., & Widhiyanto, W. (2023). Collaborative Writing Berbasis Forum di LMS: Penerapan dan Refleksi Mahasiswa pada Pembelajaran Academic Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 737-742.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Inggris berbasis teknologi informasi telah diimplementasikan di kelas-kelas maupun universitas oleh banyak pendidik maupun peneliti saat ini (Spanou & Zafiri, 2019; Wahyuni et al., 2020; Wibowo, 2021). Pada abad ke-21, penerapan teknologi informasi di kelas bahasa menjadi sebuah keharusan bagi pendidik jika mereka tidak ingin dianggap tidak melek teknologi. Perkembangan teknologi informasi menjadi keniscayaan secara

global saat ini. Pada abad ke-21 pendidik seharusnya bersinggungan dengan tantangan dunia digital agar mereka mampu menyiapkan dan mengembangkan masa depan peserta didik yang memiliki kompetensi digital yang baik (Zülküf ALTAN, 2017). Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidik seharusnya menerapkan informasi dan teknologi ke dalam kelas bahasa jika mereka ingin dianggap sebagai orang yang melek secara teknologi mengingat kemajuan teknologi informasi berkembang sangat pesat saat ini. Menjelang akhir abad ini, mayoritas

penduduk dunia juga diperkirakan akan hidup di era digital yang menjadi kekhawatiran banyak orang. Jelas terlihat bahwa agar pendidik siap menghadapi tantangan abad ke-21, mereka seharusnya membekali diri dengan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif.

Dalam penerapan teknologi informasi di dalam kelas, guru atau pendidik tidak hanya dihadapkan pada permasalahannya sendiri tetapi juga kendala siswanya dalam mengintegrasikan teknologi informasi baru ke dalam pengajaran bahasa. Beberapa dari tantangan ini, yang telah dikemukakan oleh banyak peneliti, menuntut perhatian khusus. Tantangan bagi pendidik bahasa Inggris adalah kurangnya pelatihan, kurangnya waktu, dan kurangnya fasilitas untuk menerapkan pengajaran digital secara efisien dan membuat media digital sendiri dalam praktik sekolah (Anggeraini, 2020). Lebih jauh dinyatakan bahwa fokus era pengajaran digital tidak hanya pada fasilitas pembelajaran, akses internet, dan sumber daya online, tetapi juga pada kesiapan guru untuk melek teknologi digital menjadi hal yang paling penting untuk menghadapi pengajaran digital. Di sebagian besar sekolah, kesulitan teknis menjadi masalah utama dan sumber frustrasi bagi siswa dan guru serta menimbulkan gangguan dalam proses belajar mengajar (Ghavifekr & Rosdy, 2015). Meskipun demikian, setiap tantangan dapat diatasi jika pendidik menggunakan teknologi dan aplikasi informasi yang tepat serta berbagai strategi pembelajaran yang sesuai.

Di samping kesulitan-kesulitan tersebut, mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pembelajaran bahasa memiliki banyak efek positif baik bagi siswa maupun guru. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang penggunaan teknologi informasi atau berbagai aplikasi mutakhir di dalam kelas, khususnya dalam pengajaran keterampilan bahasa Inggris (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), seperti email, blog, Edmodo, Padlet, Storybird, dan platform lain yang sejenis, dan hasilnya menunjukkan bahwa perubahan positif bagi guru maupun siswa (Zakaria et al., 2016; Kitchakarn, 2012; Mahardica Ismawardani & Sulistyanto, n.d.). Misalnya adalah penelitian tentang keefektifan penggunaan Storybird untuk pengajaran menulis kepada siswa (Indriani, 2017). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa ketika siswa menggunakan storybird.com untuk melatih tulisan bahasa Inggris mereka, rata-rata skor menulis mereka meningkat dari kategori

buruk (56,14 poin) ke kategori baik (84,28 poin), dan mereka cenderung lebih menyukai menulis bahasa Inggris. Penelitian kedua adalah contoh bagaimana Google Meets, WhatsApp, dan teknologi informasi digunakan dalam proses pembelajaran membaca (Sakinah et al., 2021). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media yang beragam untuk melaksanakan pembelajaran daring berdampak pada seberapa baik prestasi akademik siswa pada mata pelajaran membaca. Hal positif yang lain dari penerapan teknologi, yakni Google Dokumen juga dinyatakan bahwa Google Dokumen membantu siswa menulis secara efektif dan kolaboratif karena memungkinkan mereka untuk menulis, memeriksa tata bahasa, memberi komentar, merevisi, dan mengedit tulisan mereka setelah menerima umpan balik dari teman mereka (Wibowo, 2021). Temuan-temuan studi tersebut, menunjukkan bahwa banyak manfaat yang bisa diambil melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan kata lain, mengintegrasikan teknologi informasi atau aplikasi imajinatif ke dalam pengajaran keterampilan bahasa memiliki dampak positif pada pengetahuan dan sikap siswa serta kualitas pengajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa aplikasi mutakhir tersebut, Forum di *Learning Management System* (LMS) dapat menjadi salah satu aplikasi alternatif yang diterapkan dalam pembelajaran menulis, dalam hal ini, *academic writing*. Selama proses *e-learning*, forum diskusi merupakan salah satu sarana umum yang secara alami dapat digunakan sebagai tempat pertemuan siswa dan pendidik untuk berkumpul (Cendra & Sulindra, 2022). Dari beberapa penelitian terdahulu dilakukan penelitian tentang implementasi Forum di LMS dalam pembelajaran menulis dengan hasil positif (Jose & Abidin, 2016; Linh et al., 2021). Mempertimbangkan keuntungan dari forum diskusi di LMS, peneliti memutuskan untuk menerapkan teknologi informasi semacam ini dalam pembelajaran *Academic Writing*, khususnya menulis *Process Essay*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Forum LMS dalam pembelajaran *academic writing* dan mendeskripsikan refleksi mahasiswa terhadap implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Forum LMS dalam pengajaran menulis dan mendeskripsikan refleksi mahasiswa terhadap penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS. Subyek penelitian adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang. Populasi penelitian ini berjumlah 33 mahasiswa. Responden penelitian berjumlah 24 mahasiswa, dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui *google form*. Dalam menjangkau data refleksi pembelajaran, kami memfokuskan pada lima pertanyaan, yaitu 1) kegiatan pembelajaran mana yang disukai mahasiswa, 2) kegiatan pembelajaran mana yang tidak disukai mahasiswa, 3) kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, 4) manfaat yang diperoleh melalui penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, dan 5) keterlibatan masing-masing anggota dalam kelompok. Dalam menganalisis data, kami menggunakan tiga langkah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS

Dalam pembelajaran *academic writing* dengan menggunakan Forum LMS, terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu tahap awal, pelaksanaan, koreksi kelompok dan tahap akhir. Pada tahap awal, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang konsep *academic writing* dengan jenis esai *Process Essay*. Bahan kajian dalam materi *Process Essay* yang disajikan adalah definisi dari *Process Essay*, Model-model dari *Process Essay*, *Thesis Statements* untuk *Process Essay*, Organisasi dari *Process Essay*, dan *Transition signals* untuk *Process Essay*. Pada tahap awal ini, Forum LMS belum digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran secara luar jaringan (*luring*) dilakukan pada tahap awal ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman konsep materi dan meminimalisir kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami konsep. Pada tahap ini juga dimaksudkan agar mahasiswa memahami secara menyeluruh apa yang harus dilakukan dalam menulis *process essay* secara kolaboratif melalui Forum di LMS.

Tahap selanjutnya adalah implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS.

Pada tahap awal implementasi *Collaborative Writing* Berbasis LMS Forum, dosen mereview apa yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Dosen juga memberikan arahan proses menulis secara *Collaborative* melalui LMS Forum. Dalam hal ini, dosen memastikan bahwa petunjuk yang diberikan kepada mahasiswa sudah lengkap dan mudah dipahami oleh mereka. Siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya jika siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi. Waktu yang memadai juga dibutuhkan dalam menulis *process essay* di Forum LMS. Hal dilakukan untuk meminimalisasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan LMS Forum, baik dari segi jaringan internet yang kurang baik maupun ramainya Forum LMS jika digunakan secara bersamaan dengan jumlah pengguna yang banyak. Oleh karena itu, alokasi waktu yang cukup diberikan ke mahasiswa dalam kegiatan menulis kolaboratif agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Langkah selanjutnya dalam tahap implementasi adalah mahasiswa secara kolaboratif menulis sebuah menulis *process essay* berdasarkan topik yang telah mereka tentukan di awal. Kemudian mahasiswa menyusun *process essay* secara bergiliran. Secara bergantian, mahasiswa pertama mulai menulis pendahuluan berdasarkan topik yang sudah ditentukan oleh group masing-masing. Kemudian dilanjutkan oleh orang kedua dengan mengembangkan tubuh dari essay berdasarkan pendahuluan yang sudah dituliskan oleh orang pertama. Orang ketiga mengikuti untuk melanjutkan menulis paragraf berikutnya di bagian tubuh dari esai, dan orang terakhir melanjutkan menutup paragraf dengan paragraf penutup. Setelah semua mahasiswa turut serta dalam menulis esai, ketua atau mahasiswa yang ditunjuk sebagai perwakilan kelompok dari masing-masing kelompok menyatukan bagian-bagian paragraf menjadi suatu susunan esai yang lengkap, mulai dari pendahuluan, paragraf pendukung dan paragraf penutup. Setelah itu, setiap kelompok diberi kesempatan untuk merevisi tulisannya. Setelah semua kegiatan menulis esai secara kolaboratif selesai, maka pemimpin mengunggah salinan akhir dari komposisi esai mereka.

Tahap selanjutnya adalah tahap koreksi esai kelompok lain secara berkelompok (*group correction*) melalui LMS Forum. Tahap ini dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Instruksi disampaikan melalui *WhatsApp Group*. Pada tahap ini, mahasiswa mengoreksi tulisan

dari kelompok lain difokuskan pada isi dari tulisan (*content*), struktur dari esai (*organization of the essay*), struktur kalimat (*grammar*), pilihan kata (*diction*), dan mekanik (*mechanics: spelling, punctuation dan capitalization*). Selain lima komponen yang difokuskan dalam mengoreksi tulisan, masing-masing kelompok juga mencermati teknik yang digunakan oleh kelompok lain pada bagian-bagian dari esai (*introduction, body, dan conclusion*).

Tahap terakhir dari implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS adalah tahap akhir. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan refleksi kerja kolaboratif yang telah dilakukan secara individu. Ada beberapa pertanyaan yang disiapkan dalam kegiatan refleksi yaitu 1) kegiatan pembelajaran mana yang disukai mahasiswa, 2) kegiatan pembelajaran mana yang tidak disukai mahasiswa, 3) kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, 4) manfaat yang diperoleh melalui penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, dan 5) keterlibatan masing-masing anggota dalam kelompok. 1) kegiatan pembelajaran mana yang disukai mahasiswa, 2) kegiatan pembelajaran mana yang tidak disukai mahasiswa, 3) kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, 4) manfaat yang diperoleh melalui penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, dan 5) keterlibatan masing-masing anggota dalam kelompok.

Singkatnya, *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS dapat diimplementasikan dalam empat tahap: tahap awal, implementasi, koreksi kelompok dan tahap akhir. Namun dosen, dalam hal ini, mengkombinasikan aplikasi lain dalam implementasi LMS ini yaitu grup *WhatsApp* untuk meminimalisir kendala dalam implementasi Forum LMS ini.

Refleksi Mahasiswa Terhadap Implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS

Seperti yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya bahwa pada kegiatan refleksi, mahasiswa tidak hanya merefleksikan kesulitan yang mereka hadapi ketika menyusun esai secara kolaboratif, tetapi juga apa yang mereka suka atau tidak suka dari kegiatan tersebut. Siswa juga dapat memberikan pendapat tentang kinerja mereka dalam kelompok. Dari 33 mahasiswa, responden yang mengisi refleksi pembelajaran melalui *google form* yang berisi lima pertanyaan berjumlah 24 mahasiswa. Hasil

refleksi mahasiswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Untuk pertanyaan pertama, yaitu tentang aktivitas pembelajaran yang paling disukai, 15 mahasiswa menjawab bahwa kegiatan pembelajaran yang paling disukai adalah kegiatan kolaboratif ketika menulis esai melalui Forum di LMS. Selain itu 3 mahasiswa menyatakan bahwa mereka menyukai semua aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. 2 mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan *warwing up* dan *brainstorming* menjadi aktivitas yang paling disukai. 2 mahasiswa memiliki pendapat bahwa penentuan topik tulisan adalah aktivitas yang paling disukai. Sementara itu, 2 mahasiswa yang lain lebih menyukai kegiatan pembelajaran saat dosen memberikan penjelasan terkait materi. Dari refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perspektif mahasiswa, kegiatan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS menjadi kegiatan yang paling menarik bagi mereka.

Kemudian ketika mahasiswa ditanya bagian mana yang tidak mereka sukai dari kegiatan pembelajaran kolaboratif, dari 24 mahasiswa, mereka menjawab secara variatif. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa tidak ada bagian dalam kegiatan kolaboratif yang tidak mereka sukai. Variasi jawaban mahasiswa diantaranya adalah penentuan topik yang rumit dalam kelompok, mencari ide, *drafting* esai, koreksi tulisan karena pemahaman yang kurang, menyusun kalimat menjadi paragraf yang baik, dan lain-lain.

Refleksi berikutnya berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS adalah koneksi internet yang buruk menjadi kendala utama yang dialami oleh mahasiswa. Kendala terbesar berikutnya adalah dalam pemilihan kata karena mahasiswa memiliki keterbatasan penguasaan kosakata. Kendala lainnya diantaranya adalah berkaitan dengan penentuan topik tulisan, penentuan ide, proses penulisan, penguasaan grammar, dan lain-lain. Meskipun demikian, banyak mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS.

Sementara itu, refleksi berkaitan dengan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, yaitu melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa. Selain itu, melalui kegiatan kolaboratif ini, proses menulis menjadi lebih mudah dan dapat

meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Mahasiswa juga menyatakan bahwa melalui kegiatan *Collaborative Writing* melalui Forum LMS mahasiswa dapat bertukar pendapat dengan mahasiswa yang lain. Selain itu, dengan penerapan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS, mahasiswa juga dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan antar anggota kelompok menjadi lebih akrab. Manfaat lainnya dari kegiatan pembelajaran melalui Forum di LMS adalah penghematan kertas dan tenaga. Dari refleksi mahasiswa tersebut, hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Gonçalves et al., 2020). Mereka menyatakan bahwa melalui kegiatan kolaboratif selain dapat meningkatkan kegiatan inovatif, kegiatan ini juga dapat memperkaya pengalaman mahasiswa. Hal ini karena dalam kegiatan menulis kolaboratif setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk melihat apa yang ditulis oleh mahasiswa lain dan juga memberi mereka kesempatan mahasiswa untuk turut serta mengoreksi, menambah, mengusulkan, atau melengkapi komposisi tulisan baik di kelompok masing-masing maupun kelompok yang lainnya. Hasil penelitian lainnya adalah (Bikowski, 2016; Suwantarathip & Wichadee, n.d.).

Refleksi pembelajaran yang terakhir adalah keterlibatan masing-masing anggota dalam kelompok. Semua responden menyatakan bahwa semua mahasiswa turut terlibat secara aktif baik dalam proses penentuan topik, penulisan esai secara kolaboratif, maupun dalam kegiatan *group correction*. Setiap mahasiswa berkontribusi secara penuh memainkan peran mereka sebagai ketua kelompok maupun sebagai anggota baik melalui LMS Forum maupun grup WhatsApp.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai yang dapat diterapkan dalam empat tahap: tahap awal, implementasi, koreksi kelompok dan tahap akhir. Ada banyak manfaat dari implementasi *LMS Forum-Based Collaborative Writing*; keunggulan tersebut meliputi pengembangan kompetensi individu mahasiswa baik dalam keterampilan menulis maupun kemampuan IT mahasiswa, peningkatan aspek psikologis mahasiswa, dan pengembangan kompetensi sosial mahasiswa.

Namun demikian, banyak kendala juga bisa

terjadi dalam menerapkan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS. Kendala terbesar mahasiswa adalah terkait jaringan internet yang tidak stabil. Baik dosen maupun mahasiswa masih memerlukan mode tambahan atau aplikasi pengajaran lain untuk mendukung implementasi *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS. Oleh karena itu, disarankan bagi dosen atau guru yang akan menerapkan *Collaborative Writing* Berbasis Forum LMS supaya mengkombinasikan aplikasi ini dengan aplikasi tambahan lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa atau siswa. Dengan demikian, hambatan implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa khususnya menulis dapat diminimalkan, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Universitas PGRI Semarang sebagai penyandang dana dari kegiatan penelitian ini.

REFERENSI

- Anggeraini, Y. (2020). Language Teaching In The Digital Age: Teachers` Views And Its Challenges. *Research and Innovation in Language Learning*, 3(3), 163. <https://doi.org/10.33603/rill.v3i3.3444>
- Bikowski, D. (2016). *Effects Of Web-Based Collaborative Writing On Individual L2 Writing Development*. 20(1), 79–99. <http://ilt.msu.edu/issues/february2016/bikowskivithanage.pdf>
- Cendra, A. N., & Sulindra, E. (2022). Navigating Teaching During Pandemic: The Use Of Discussion Forum In Business English Writing Class. *ELTR Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.37147/eltr.v6i1.127>
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 1(2), 175–191. www.ijres.net
- Gonçalves, S., Rocha, A., & Paz, J. (2020). *Digital Collaborative Writing in Primary Education: Implementation and Potentialities*.
- Indriani, L. (2017). *Using Storybird for Teaching Writing in Blended Learning Environment: Isi it a waste of Time?* Online.

- Jose, J., & Abidin, M. J. Z. (2016). A Pedagogical Perspective on Promoting English as a Foreign Language Writing through Online Forum Discussions. *English Language Teaching*, 9(2), 84. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n2p84>
- Kitchakarn, O. (2012). USING BLOGS TO IMPROVE STUDENTS' SUMMARY WRITING ABILITIES. In *Turkish Online Journal of Distance Education*. www.blogger.com,
- Linh, T. T. M., Thi, N., & Ha, T. (2021). The Impacts of Technology-based Communication on EFL Students' Writing. *AsiaCALL Online Journal*, 12(5), 54–76. <https://doi.org/10.11251/acoj.12.05.005>
- Mahardica Ismawardani, B., & Sulistyanto, I. (n.d.). *The Effectiveness Of Teaching Writing By Using Padlet As The Media*. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/PROFICIENCY>
- Sakinah, N., Negeri Makassar, U., & Negeri Makassar Muh Basri Jafar, U. (2021). The Implementation of Online Learning in Teaching Reading in an Indonesian Higher Education. *Celebes Journal of Language Studies*, 1(2), 2776–7493.
- Spanou, S., & Zafiri, M.-N. (2019). Teaching Reading and Writing Skills to Young Learners in English as a Foreign Language Using Blogs: A Case Study. *Journal of Language and Cultural Education*, 7(2), 1–20. <https://doi.org/10.2478/jolace-2019-0009>
- Suwantarathip, O., & Wichadee, S. (n.d.). *The Effects Of Collaborative Writing Activity Using Google Docs On Students' Writing Abilities*.
- Wahyuni, S., Mujiyanto, Y., Fitriati, S. W., Mujiyanto, J., Rukmini, D., Fitriati, W., & Handoyo, B. (2020). Integrating Edmodo Into English Instruction: Students' Perceptions And Its Contribution To Autonomous Learning Using the Rasch Model for the Affective Assessment of EFL Learners View project Integrating Edmodo Into English Instruction: Students' Perceptions And Its Contribution To Autonomous Learning. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 9, 2. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21102.56649>
- Wibowo, A. P. (2021). TEACHING EFL WRITING USING GOOGLE DOCS TO PROVIDE FEEDBACK. *Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 24(1). <https://doi.org/10.24071/ilt.v24i1.3082>
- Widya, I., Pratomo, P., & Wahanisa, R. (n.d.). *Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19*. 7(2), 547. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.730>
- Zakaria, S. M., Yunus, M. Md., Nazri, N. M., & Shah, P. M. (2016). Students' Experience of Using Storybird in Writing ESL Narrative Text. *Creative Education*, 07(15), 2107–2120. <https://doi.org/10.4236/ce.2016.715210>
- Zülküf ALTAN, M. (2017). Globalization, English Language Teaching & Turkey. *International Journal of Languages' Education*, 1(Volume 5 Issue 4), 764–776. <https://doi.org/10.18298/ijlet.2238>